

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepemimpinan merupakan suatu rangkaian kegiatan penataan berupa kemampuan mempengaruhi perilaku orang lain dalam situasi tertentu agar bersedia bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹

Pemimpin adalah orang terdepan yang diikuti oleh bawahannya. Pemimpin merupakan panutan bagi orang-orang yang dipimpinnya. Pemimpin yang menjadi contoh ataupun suri tauladan bagi orang-orang yang dipimpinnya. Pemimpin merupakan seorang penggembala dimana seorang penggembala itu akan mengarahkan ataupun memberikan petunjuk bagi gembalanya. Pemimpin yang diharapkan oleh bawahannya yang mampu mengayomi, melayani dan merangkul mereka. Dengan begitu maka pemimpin akan dibantu dihargai dihormati dan dicintai oleh bawahan- bawahannya.

Dalam Islam kepemimpinan begitu penting sehingga mendapat perhatian yang sangat besar. Begitu pentingnya kepemimpinan ini, mengharuskan setiap perkumpulan untuk memiliki pimpinan, bahkan perkumpulan dalam jumlah yang kecil sekalipun.²

Pemimpin dalam Islam adalah pemimpin yang dalam kepemimpinannya berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber hukum utama ajaran Islam. Seperti kepemimpinan Rasulullah SAW pada masa

¹ Sutarto, *Dasar-Dasar Kepemimpinan Administrasi*, Yogyakarta : Gadjah Madah University Press, 1998, Hlm. 25.

² Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, Jakarta : Erlangga, Hlm. 268.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepemimpinannya umat Islam maupun non Islam merasakan keadilan dan kesejahteraan dalam menjalani kehidupan. Dalam kepemimpinan Rasulullah SAW pada masa itu bangsa Arab yang sebelumnya bermusuhan dan berperang menjadi bersaudara. Bangsa Arab menjadi bangsa yang beradab, berakhlak mulia dan hidup teratur, bersih lahir dan batin.

Kepemimpinan dalam Al Qur'an ada dalam Q.S An Naml : 62

ثُمَّ رُدُّوْا اِلَى اللّٰهِ مَوْلٰهُمْ اَلْحَقِّ اَلَا لَهٗ اَلْحَكْمُ وَهٗوَ اَسْرَعُ اَلْحَسِبِيْنَ ﴿١٢﴾

Artinya: 'Atau siapakah yang memperkenankan (do'a) orang yang dalam kesulitan apabila ia berdo'a kepadanya, dan yang menghilangkan kesusahan dan yang menjadikan kamu (manusia) sebagai khalifah di bumi? Apakah disamping Allah ada tuhan (yang lain) amat sedikitlah kamu mengingati (Nya).'³

Juga dalam Q.S Al An'am : 165

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خٰلِفٰٓةَ اَلْاَرْضِ وَّرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجٰتٍ

لِّيَبْلُوَكُمْ فِى مَآءِ اٰتٰكُمْ اِنَّ رَبَّكَ سَرِيْعُ الْعِقَابِ وَاِنَّهٗ لَغَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ﴿١٦٥﴾

Artinya: "Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikanNya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaannya dan sesungguhnya dia maha pengampun lagi maha penyayang."⁴

Berdasarkan keterangan ayat diatas Allah menjadikan manusia sebagai khalifah (pemimpin), sebagaimana nabi ibrahim yang ditunjuk oleh Allah untuk mengajarkan ketauhidan kepada umatnya dan umat yang setelahnya.

³ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya : CV fajar Mulya, 2012, Hlm. 382

⁴ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya, : CV fajar Mulya , 2012, Hlm. 150



Tidak bisa dipungkiri bahwa saat ini banyak diantara pemimpin yang notabeneanya beragama Islam namun gaya kepemimpinannya belum mencerminkan kepemimpinan dalam Islam seperti masih banyaknya terjadi pelanggaran norma ajaran Islam itu sendiri.

Dengan melihat kondisi tersebut maka banyak organisasi yang melihat dan ingin melakukan perubahan terhadap permasalahan tersebut. Salah satunya Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) di Kota Pekanbaru. HMI ialah salah satu organisasi mahasiswa Islam yang terdapat di Kota Pekanbaru. HMI adalah organisasi yang memiliki tujuan terbinanya insan akademis, pencipta, pengabdian yang bernafaskan Islam dan bertanggung jawab atas terbentuknya masyarakat adil makmur yang di ridhoi Allah SWT.⁵

Dalam menjalankan fungsinya sebagai organisasi kader untuk mencapai tujuannya suatu lembaga perlu adanya cara atau strategi yang dilakukan agar tujuan dapat tercapai dengan baik.

Menurut pengamatan awal penulis bahwa dalam rangka menciptakan kepemimpinan yang Islami maka HMI Kota Pekanbaru diantaranya mengadakan Rekrutmen calon kader, Pembentukan kader dengan mengadakan berbagai pelatihan dasar kepemimpinan, dan pengabdian kader.

Berdasarkan latar belakang dan Fenomena yang terjadi di lapangan maka penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan ini dalam bentuk karya Ilmiah Skripsi dengan judul **“Strategi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)**

⁵ Muhammad Arief Rosyid Hasan, *Hasil-hasil Kongres HMI ke XXVIII*, Jakarta Timur : 2013, Hlm. 78.



Cabang Kota Pekanbaru dalam Pembinaan Kader Kepemimpinan Islami “.

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul “Strategi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) cabang kota Pekanbaru dalam Pembinaan Kader Kepemimpinan Islami” ini, penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Maksudnya untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka penulis perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah berikut :

1. Strategi

Strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang hendak dicapai sebagai cara untuk mencapai sebuah hasil akhir. Sementara Benet mengatakan yang dikutip oleh Oliver menggambarkan strategi sebagai suatu cara yang dipilih organisasi untuk diikuti dalam mencapai misinya. Dengan demikian strategi dalam penelitian ini dipahami sebagai “cara”.⁶

Menurut Hayes Wright strategik mengandung arti semua kegiatan yang ada dalam lingkup perusahaan, termasuk didalamnya pengalokasian semua sumberdaya yang dimiliki perusahaan. Kemudian menurut H.

⁶ Fred R. David, *Strategic Manajemen (Manajemen Strategis)*, Jakarta : PT. Salemba Empat, 2009, Hlm. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hisyam Alie, untuk mencapai suatu strategi yang tepat maka harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. *Strength* (kekuatan), yakni memperhitungkan kekuatan yang dimiliki yang biasanya menyangkut manusianya, dananya, dan beberapa elemen yang lain.
- b. *Weakness* (kelemahan), yakni memperhitungkan kelemahan-kelemahan yang dimilikinya, yang menyangkut aspek-aspek sebagaimana dimiliki kekuatan.
- c. *Opportunity* (peluang), yakni seberapa besar peluang yang mungkin tersedia di luar, hingga peluang yang sangat kecil sekalipun diterobos.
- d. *Threats* (Ancaman), yakni memperhitungkan kemungkinan adanya ancaman dari luar.⁷

Dengan demikian maka dapat penulis simpulkan bahwa strategi ialah merupakan sebuah “cara”.

2. Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)

Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) ialah organisasi Islam yang bergerak dalam pengkaderan mahasiswa yang memiliki tujuan terbinanya insan akademis, pencipta, pengabdian yang bernafaskan Islam dan bertanggung jawab atas terbentuknya masyarakat adil makmur yang diridhoi Allah SWT.⁸

⁷ Rafi Udin dan Maman Abdul Djaelani, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, Hlm. 76.

⁸ Muhammad Arief Rosyid Hasan, *Hasil-hasil Kongres HMI ke XXVIII*, Jakarta Timur : 2013, Hlm. 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut penulis Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) ialah sebuah himpunan ataupun organisasi mahasiswa yang bergerak dalam pengkaderan untuk membina kader yang akan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari baik di kampus maupun di masyarakat.

3. Pembinaan kader

Pembinaan secara umum dapat diartikan sebagai usaha untuk memberi pengarahan dan bimbingan guna mencapai suatu tujuan tertentu.⁹

Kader adalah orang atau kumpulan orang yang dibina oleh suatu lembaga kepengurusan dalam sebuah organisasi, baik sipil maupun militer yang berfungsi sebagai pemihak atau membantu tugas dan fungsi pokok organisasi tersebut.¹⁰

Pembinaan kader ialah usaha membimbing dan memberikan pengarahan terhadap seseorang atau sekelompok orang dalam sebuah organisasi untuk membantu tugas dan fungsi pokok organisasi.

4. Pemimpin Islami

Pemimpin Islami yaitu pemimpin yang memiliki sifat beriman dan bertauhid, pemimpin yang meneladani Nabi Muhammad SAW, pemimpin yang mensucikan diri dan pemimpin yang menjalankan fungsi khalifah dimuka bumi.¹¹

Menurut penulis pemimpin Islami ialah pemimpin yang sesuai dengan syari'at Islam yaitu pemimpin yang sifatnya berdasarkan kepada

⁹ Alex S. Nitisemito, *Manajemen Personalia*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2000, Hlm. 35.

¹⁰ <https://id.wikipedia.org/wiki/Kader>, (diakses pada hari Kamis, 26 Mei 2016, Pukul 10.25 WIB).

¹¹ Thariq M. As-Suwaider, dkk, *Mencetak Pemimpin*, Hlm. 165.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al Qur'an dan Hadits seperti sifat Rasulullah SAW siddiq, amanah, tabligh dan fathanah.

C. Rumusan Masalah

Setelah diidentifikasi terkait berbagai masalah mendasar berkenaan dengan program pembinaan kepemimpinan Islami, maka penulis melakukan perumusan masalah yaitu bagaimana strategi HMI dalam pembinaan kader kepemimpinan yang Islami?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui strategi HMI dalam membina kader pemimpin yang Islami.
- b. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan strategi HMI dalam pembinaan kader kepemimpinan yang Islami.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Akademis

Penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi terkait dengan strategi HMI dalam pembinaan kepemimpinan yang Islami sehingga menjadi rujukan jika nantinya ada yang melakukan penelitian serupa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegunaan Praktis

1. Untuk memberikan kontribusi strategi pengkaderan HMI kepada organisasi-organisasi mahasiswa lainnya.
2. Sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih jelas laporan Skripsi ini, dilakukan dengan cara mengelompokkan materi menjadi beberapa sub dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Teori dan Kerangka Berfikir. Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : Metodologi Penelitian. Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.

BAB IV : Gambaran Umum. Bab ini menjelaskan sejarah berdirinya Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Kota Pekanbaru, termasuk visi dan misinya, serta program kerja HMI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini memaparkan data yang menyangkut tentang program HMI dalam membina kader pemimpin yang islami.

BAB VI : Penutup. Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

